

Pengembangan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Bakti Sosial Milad Ke-18 Unisi Di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan

Fiddian Khairudin^{*1)}, Najamuddin²⁾, Marlina³⁾, Mulia Apriani⁴⁾, Yesica Elma Sudiarti⁵⁾, Nuraini⁶⁾, Muh. Idris⁷⁾, Rizki Derly⁸⁾, Muhamad Akbar⁹⁾, Muhammad Mawardi¹⁰⁾

^{1,10} Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ^{2,4} Prodi Ekonomi Syari'ah, ³ Prodi Agroteknologi, ^{5,6,7,9} Prodi Sistem Informasi, ⁸ Prodi Teknik Sipil,
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Islam Indragiri
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Tembilahan, Indonesia
fiddiankhairudin0@gmail.com¹⁾, najamuddin@unisi.ac.id²⁾, Mlina7373@yahoo.co.id³⁾,
muliaapriani9@gmail.com⁴⁾, yesicaelma@unisi.ac.id⁵⁾, aini29032006@gmail.com⁶⁾,
idrisdaxter@gmail.com⁷⁾, rizkirizki3941@gmail.com⁸⁾, dearlie0907007@gmail.com⁹⁾,
muhammadmawardiadi@gmail.com¹⁰⁾

Abstrak:

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan bakti sosial dalam rangka Milad ke-18 Universitas Islam Indragiri di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan serta menganalisis kontribusinya terhadap pengembangan karakter kepedulian sosial mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Mei 2026 dengan melibatkan pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, panitia Milad, dan enam mahasiswa. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dan survei kebutuhan mitra, sedangkan tahap pelaksanaan meliputi penggalangan donasi, edukasi kepedulian sosial, serta penyaluran bantuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa berhasil dihimpun donasi yang disalurkan dalam bentuk paket sembako, makanan ringan, santunan kepada 19 anak asuh, dan bantuan operasional panti asuhan. Selain memberikan manfaat material bagi panti asuhan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap mahasiswa berupa peningkatan empati, solidaritas, kepedulian sosial, kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, serta kesadaran akan pentingnya pengabdian sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini turut memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan demikian, bakti sosial menjadi sarana efektif dalam penguatan pendidikan karakter sekaligus pemberdayaan sosial yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: bakti sosial, kepedulian sosial, pendidikan karakter, mahasiswa, panti asuhan.

Abstract:

Higher education institutions play a strategic role in shaping students' character, enabling them not only to excel academically but also to develop social awareness and a sense of responsibility toward society. One of the ways to achieve this objective is through community service activities that provide students with direct learning experiences. This article aims to describe the implementation of a social service program organized as part of the 18th Anniversary of Universitas Islam Indragiri (UNISI) at the Muhammadiyah Orphanage in Tembilahan and to analyze its contribution to the development of students' social care character. The activity was conducted on May 22, 2026, involving university leaders, lecturers, administrative staff,

anniversary committee members, and six students. The implementation method consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage involved coordination and a needs assessment with the partner institution, while the implementation stage included fundraising, social awareness education, and the distribution of assistance. The results showed that donations were successfully collected and distributed in the form of basic food packages, snacks, financial support for 19 orphaned children, and operational assistance for the orphanage. In addition to providing material benefits to the orphanage, the activity positively impacted students by enhancing their empathy, solidarity, social awareness, ability to interact with the community, and understanding of the importance of service as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. Furthermore, the activity strengthened the partnership between the university and the community. Therefore, social service programs serve as an effective means of strengthening character education and promoting social empowerment and should be implemented on a sustainable basis.

Keywords: social service, social awareness, character education, students, orphanage.

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter mahasiswa agar mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan adalah kepedulian sosial. Kepedulian sosial merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan perhatian, empati, serta kesediaan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan kepedulian sosial menjadi bagian penting dalam pembentukan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial (Tilaar, 2012).

Menurut Mansour Fakhri (2013) keterlibatan dalam aktivitas sosial mampu meningkatkan kesadaran kritis dan kepedulian terhadap kelompok rentan di masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan berbagai persoalan sosial, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang dapat membentuk empati, solidaritas, dan kepekaan terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai media penerapan ilmu pengetahuan sekaligus sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa (UU No. 12, Tahun 2012, Pasal 1 dan Pasal 45). Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap masyarakat (Zubaedi, 2011). Kegiatan tersebut juga menjadi wahana implementasi pendidikan karakter yang memberikan pengalaman belajar di luar kelas.

Salah satu kelompok masyarakat yang memerlukan perhatian dan dukungan sosial adalah anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Panti asuhan memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim, piatu, maupun anak-anak dari keluarga kurang mampu. Namun demikian, keterbatasan sumber daya dan pendanaan sering menjadi tantangan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan pembinaan anak-anak asuh.

Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dan berlokasi di Jalan Pendidikan, Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Saat ini panti asuhan tersebut membina 19 orang anak asuh yang mendapatkan pelayanan berupa tempat tinggal, pendidikan, pembinaan keagamaan, pembentukan karakter, serta pengembangan keterampilan hidup. Sebagaimana panti asuhan pada umumnya, salah satu kendala yang dihadapi adalah

keterbatasan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari sehingga masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus upaya menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa, Universitas Islam Indragiri (UNISI) melaksanakan kegiatan bakti sosial dalam rangka Milad ke-18 UNISI di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan bantuan sosial kepada anak-anak panti asuhan, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan empati, solidaritas, dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana implementasi pendidikan karakter melalui pengalaman sosial secara langsung. Sitingjak dkk. menemukan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kepedulian, dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Sitingjak, 2022). Demikian halnya paparan Dwi Sari dkk bahwa program sosial berbasis pengabdian masyarakat juga terbukti mampu memperkuat empati dan solidaritas mahasiswa terhadap masyarakat (Dwi Sari, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan bakti sosial serta memberikan dukungan sosial kepada anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 bertepatan dengan peringatan Milad ke-18 Universitas Islam Indragiri. Lokasi kegiatan berada di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan, Jalan Pendidikan, Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Peserta kegiatan terdiri atas pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, panitia Milad ke-18 UNISI, dan enam orang mahasiswa yang mewakili organisasi kemahasiswaan dan program studi di lingkungan UNISI. Kegiatan dipimpin langsung oleh Rektor UNISI, Dr. H. Najamuddin, Lc., M.A., didampingi Wakil Rektor II Marlina, S.P., M.Si., serta Wakil Rektor III sekaligus Ketua Pelaksana Milad ke-18 UNISI, Dr. Fiddian Khairudin, M.A. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara panitia Milad ke-18 UNISI dan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan untuk menentukan jadwal kunjungan, bentuk kegiatan, serta kebutuhan prioritas yang diperlukan oleh panti asuhan. Selanjutnya dilakukan survei kebutuhan yang menunjukkan bahwa bantuan yang dibutuhkan meliputi paket sembako, makanan ringan, santunan bagi anak-anak panti, dan bantuan dana operasional.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pengumpulan donasi, edukasi kepedulian sosial mahasiswa, dan penyaluran bantuan. Donasi dihimpun dari sivitas akademika UNISI yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan donatur lainnya. Selanjutnya mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sebagai bentuk pendidikan karakter dan pembelajaran sosial berbasis pengalaman. Bantuan yang berhasil dihimpun kemudian disalurkan secara langsung kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan dalam bentuk paket sembako, makanan ringan, santunan kepada anak-anak panti, dan bantuan dana operasional.

C. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui refleksi mahasiswa peserta kegiatan dan tanggapan dari pengurus panti asuhan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa serta kebermanfaatan program bagi mitra pengabdian. Secara umum metode pelaksanaan dan waktu pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1. Metode dan Waktu Pelaksanaan Tahapan-Tahapan

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	Koordinasi antara panitia Milad ke-18 UNISI dan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan: -Penentuan jadwal kunjungan; -Bentuk kegiatan; -dan Kebutuhan prioritas yang diperlukan oleh panti asuhan.	18 s.d. 21 Mei 2026
2	Pelaksanaan	Tahap pelaksanaan meliputi: - Kegiatan pengumpulan donasi; - Edukasi kepedulian sosial mahasiswa; - dan Penyaluran bantuan.	18 s.d. 22 Mei 2026
3	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui: - Refleksi mahasiswa peserta kegiatan; - dan Tanggapan dari pengurus panti asuhan.	22 Mei 2026

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dalam rangka Milad ke-18 Universitas Islam Indragiri (UNISI) dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan mengembangkan karakter kepedulian sosial mahasiswa sekaligus memberikan dukungan kepada anak-anak panti asuhan.

Kegiatan diawali dengan kunjungan rombongan UNISI yang terdiri atas pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, panitia Milad, dan mahasiswa. Acara berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan melalui silaturahmi, sambutan dari pihak universitas dan pengurus panti asuhan, serta penyerahan bantuan secara simbolis kepada anak-anak panti asuhan. Dalam sambutannya, Rektor Universitas Islam Indragiri menyampaikan bahwa kegiatan bakti sosial merupakan bentuk rasa syukur atas perjalanan UNISI yang telah memasuki usia ke-18 tahun sekaligus wujud komitmen perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi sosial kemasyarakatan. Selain memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian sosial.



Gambar 1. Dr. H. Najamuddin, Lc., MA. menyalurkan santunan kepada anak panti

Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan menyambut baik kegiatan tersebut dan menyampaikan apresiasi atas perhatian yang diberikan oleh keluarga besar UNISI. Kehadiran sivitas akademika UNISI dinilai tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga memberikan dukungan moral dan kebahagiaan bagi anak-anak panti asuhan.

B. Hasil Penggalangan dan Penyaluran Bantuan

Melalui kegiatan penggalangan donasi yang melibatkan civitas akademika UNISI, berhasil dihimpun dana sebesar Rp2.650.000. Dana tersebut kemudian dikonversikan ke dalam berbagai bentuk bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan prioritas panti asuhan berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, makanan ringan, kebutuhan harian anak-anak panti, santunan kepada 19 anak asuh, serta bantuan dana operasional bagi panti asuhan. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa kepada pengurus panti asuhan sebagai bentuk keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Hasil Penggalangan dan Penyaluran Donasi

No	Indikator	Hasil
1	Mahasiswa terlibat	6 orang
2	Donasi terkumpul	Rp2.650.000
3	Anak penerima manfaat	19 orang
4	Bentuk bantuan	Paket sembako, makanan ringan, santunan anak asuh, dan bantuan operasional panti

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun kegiatan dilaksanakan dalam skala sederhana, partisipasi sivitas akademika mampu memberikan manfaat nyata bagi panti asuhan. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu memenuhi sebagian kebutuhan sehari-hari anak-anak panti serta mendukung operasional lembaga.



Gambar 2. Paket sembako

C. Pengembangan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa tidak hanya berperan dalam pengumpulan donasi dan penyaluran bantuan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan anak-anak panti asuhan sehingga memperoleh pengalaman sosial yang bermakna. Berdasarkan hasil refleksi peserta, kegiatan ini memberikan pengalaman yang mampu meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Mulia Apriani, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, menyampaikan: “Kami merasa bersyukur dapat ikut terlibat langsung dalam kegiatan bakti sosial kunjungan ke panti asuhan ini. Semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi penyemangat bagi adik-adik di panti asuhan. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi kami dalam menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial.” Hal serupa disampaikan oleh Muh. Idris, mahasiswa Program Studi Sistem

Informasi, yang menyatakan: “Kami berharap kegiatan bakti sosial ini dapat memberikan manfaat dan kebahagiaan. Momentum Milad ke-18 UNISI kami jadikan sebagai ajang memperkuat rasa empati, solidaritas, dan pengabdian kepada masyarakat.”

Pernyataan mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial mampu memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh melalui proses pembelajaran di ruang kelas. Mahasiswa belajar memahami kondisi sosial masyarakat secara nyata, mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan kelompok rentan, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan membantu sesama. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mansour Fakih yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam aktivitas sosial dan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial, solidaritas, serta kepedulian terhadap kelompok yang mengalami kerentanan sosial (Mansour Fakih, 2013). Pengalaman sosial secara langsung mendorong individu untuk memahami realitas kehidupan masyarakat sekaligus menumbuhkan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan pendekatan experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman, di mana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai sosial melalui pengalaman langsung di lapangan. Menurut Kolb (2015), pengalaman nyata yang disertai refleksi mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.

Temuan di atas juga menunjukkan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan sosial mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Sitinjak dkk. yang menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana implementasi pendidikan karakter mahasiswa melalui pengalaman sosial secara langsung (Sitinjak, 2022). Selain itu, penelitian Sari (2022) menunjukkan bahwa aktivitas sosial berbasis pengabdian masyarakat berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian sosial, empati, dan solidaritas mahasiswa terhadap masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan bantuan

D. Dampak Kegiatan terhadap Mitra

Dari perspektif mitra, kegiatan bakti sosial memberikan manfaat dalam membantu memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan sekaligus mendukung operasional lembaga. Bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari anak-anak asuh. Pengurus panti asuhan, Hendri, menyampaikan apresiasi atas kepedulian yang ditunjukkan oleh keluarga besar UNISI. Menurutnya: “Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas kunjungan serta bantuan yang diberikan UNISI. Semoga kebaikan ini membawa keberkahan bagi seluruh sivitas akademika UNISI dan menjadi amal ibadah bagi semuanya.” Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk bantuan material, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dan sivitas akademika UNISI memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan moral yang sangat berarti bagi anak-anak panti

asuhan. Dengan demikian, kegiatan bakti sosial ini memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Mahasiswa memperoleh pengalaman pembelajaran sosial dan penguatan karakter, sedangkan panti asuhan memperoleh bantuan serta dukungan sosial yang bermanfaat bagi keberlangsungan pembinaan anak-anak asuh.

4. Kesimpulan

Kegiatan bakti sosial dalam rangka Milad ke-18 Universitas Islam Indragiri yang dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pihak panti asuhan. Melalui tahapan koordinasi, penggalangan donasi, penyaluran bantuan, dan evaluasi, kegiatan ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp2.650.000 yang disalurkan dalam bentuk paket sembako, makanan ringan, santunan kepada 19 anak asuh, serta bantuan operasional panti.

Kegiatan ini terbukti mampu menjadi sarana pengembangan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui pengalaman langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan mendorong tumbuhnya empati, solidaritas sosial, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari proses pendidikan karakter di perguruan tinggi. Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini juga membantu memenuhi sebagian kebutuhan Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan bakti sosial semacam ini perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai sarana pembentukan karakter mahasiswa (Permendikbud No. 3 Tahun 2020: Pasal 5), sehingga terlahir generasi muda yang memiliki kepedulian sosial dan jiwa pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Indragiri, panitia Milad ke-18 UNISI, seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para donatur yang telah berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

5. Daftar Rujukan

- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kolb, David A. 2015. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Tilaar, H.A.R. 2012. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Dwi, dkk. 2022. "Konservasi Nilai Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Program Hari untuk Negeri." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Sitinjak, I. Y., dkk. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Mahasiswa di Lingkungan Universitas dan di Masyarakat (Lokasi PKM Parapat)." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.